

2018

MODUL 4

Etika, kaidah-kaidah agama yang berhubungan dengan kesehatan

Penyusun

Sri Winarni S.Pd., M.Kes

**POLTEKKES KEMENKES
MALANG**



IDENTIFIKASI MODUL

MATA KULIAH	= Agama
BEBAN STUDI	= 2 sks (T 1 sks, P 1 sks)
MODUL 1	: Agama di Indonesia
	Kegiatan Belajar 1: Macam- macam Agama di Indonesia
	Kegiatan Belajar 2 Agama di Indonesia
	Kegiatan Belajar 2 Agama Islam
	Kegiatan Belajar 3 Agama Kristen Katholik
	Kegiatan Belajar 4 Agama kristen Protestan
	Kegiatan Belajar 5 Agama Hindu
	Kegiatan Belajar 6 Agama Budha
MODUL 2	Agama dalam Kehidupan sehari-hari
	Kegiatan Belajar 2: Peran dan Fungsi Agama dalam kehidupan sehari-hari
	Kegiatan Belajar 3: Etika dan akhlak beragama dengan kesehatan
MODUL 3	: Kaidah beragama
	Kegiatan Belajar 1: Kaidah/keyakinan agama terhadap manusia
	Kegiatan Belajar 2: Pedoman menciptakan keluarga berdasarkan agama
	Kegiatan Belajar 3: Tanggungjawab anak terhadap orang tua
MODUL 4	: Etika, kaidah-kaidah agama yang berhubungan dengan kesehatan
	Kegiatan Belajar 1 : Manusia dan Kehidupan
	Kegiatan Belajar 2: Pandangan agama terhadap kesehatan

STRUKTUR MODUL:

MATA KULIAH = Agama (2 sks)

BEBAN STUDI = 2 sks (T 1 sks, P 1 sks)

MODUL 4 : Etika, kaidah-kaidah agama yang berhubungan dengan kesehatan

Cover

Daftar Isi

Daftar Istilah

Pendahuluan

Rasional dan deskripsi singkat

Relevansi

Petunjuk Belajar

Kegiatan Belajar 1: Manusia dan Kehidupan

Tujuan Pembelajaran Umum

Tujuan Pembelajaran Khusus

Pokok-pokok Materi

Uraian Materi

Rangkuman

Tes Formatif

Kegiatan Belajar 2: Pandangan agama terhadap kesehatan

Tujuan Pembelajaran Umum

Tujuan Pembelajaran Khusus

Pokok-pokok Materi

Uraian Materi

Rangkuman

Tes Formatif

Tugas Terstruktur

Tugas Mandiri

Test Akhir

Acuan Pustaka

DAFTAR ISI

MODUL 4 : Etika, kaidah-kaidah agama yang berhubungan dengan kesehatan

Cover	i
Identifikasi Modul	ii
Struktur Modul	iii
Daftar isi	iv

Pendahuluan	1
Rasional dan Diskripsi Singkat	1
Relevansi	2
Petunjuk Belajar	3

Kegiatan Belajar 1 Manusia dalam kehidupan

Tujuan Pembelajaran Umum	4.
Tujuan Pembelajaran Khusus	4.
Pokok-pokok Materi	4.
Uraian Materi	5
Rangkuman	18
Tes Formatif	19
Tugas Mandiri	20
Acuan Pustaka	36

Kegiatan Belajar 2 Pandangan agama terhadap kesehatan

Tujuan Pembelajaran Umum	37
Tujuan Pembelajaran Khusus	37
Pokok Materi 1	37
Pokok Materi 2	41
Pokok Materi 3	42
Pokok Materi 4	44
Pokok Materi 5	48
Rangkuman	49
Tugas Mandiri	50
Tes Formatif	51
AcuanPustaka	57

PENDAHULUAN

A. Rasional dan Deskripsi Singkat

Setiap kehidupan manusia dapat kita identifikasi dengan kehidupan beragama. satu kepentingan mata kuliah Agama dalam Promosi Kesehatan adalah mempelajari Aktifitas kehidupan. Mata kuliah agama merupakan matakuliah dasar yang sangat penting untuk mendukung mata kuliah keahlian, sehingga dalam mempelajari mata kuliah keahlian tersebut pebelajar dapat memahami kehidupan yang diaplikasikan dalam dunia kesehatan dan khususnya dunia Kesehatan.

Modul Mata kuliah Agama mempunyai bobot kredit 2 sks yang dibagi dalam tiga (4), Modul yaitu: modul 1 tentang Macam-macam Agama di Indonesia, modul 2 tentang Agama dalam Kehidupan sehari-hari Modul 3 tentang Kaidah beragama, modul 4 tentang Etika, kaidah-kaidah agama yang berhubungan dengan kesehatan. Modul 1 terdiri dari enam kegiatan, modul 2 terdiri dari dua kegiatan belajar, Modul 3 ada tiga, Modul 4 terdiri dari dua kegiatan belajar yang akan diuraikan secara berurutan yang disusun dengan urutan sebagai berikut :

MODUL 1: Macam-macam Agama di Indonesia

MODUL 2: Agama dalam Kehidupan sehari-hari

MODUL 2 :Kaidah beragama

MODUL 3: Etika, kaidah-kaidah agama yang berhubungan dengan kesehatan

Agama adalah bagian yang penting dalam kehidupan dan menyatu dengan kehidupan kita. Agama sebagai tiang kehidupan manusia. Di setiap ajaran agama mengajarkan manusia selalu menjaga keharmonisan antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitar, supaya manusia dapat melanjutkan kehidupannya.

Dalam Modul 2 kegiatan belajar 1 akan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anda tentang Peran dan Fungsi Agama dalam kehidupan sehari-hari yang akan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ; fungsi agama, hikmah agama, sikap hidup beragama, agama dalam kehidupan dan toleransi beragama. Kegiatan belajar 2 membahas tentang Etika dan akhlak beragama dengan kesehatan yang membahas tentang; Etika beragama dalam kehidupan sehari-hari, kaidah/keyakinan agama dengan kesehatan, etika agama dalam kesehatan

B. Relevansi

Agama dalam aktivitas Promosi Kesehatan adalah hal yang paling mendasar, agama berperan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang timbul di masyarakat. Hal ini cukup beralasan karena Agama memberikan bimbingan dan pengajaran dengan perantara petugas-petugasnya mulai pembekalan pribadi dan kontak dengan klien selama 24 jam asuhan Promosi Kesehatan, Pengetahuan dan pemahaman tentang agama perlu dipersiapkan demi membangun seorang perawat yang profesional

C. Petunjuk Belajar

Untuk memudahkan saudara mengikuti proses pembelajaran dalam modul 1 ini, maka akan lebih mudah bagi saudara untuk mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

1. Pahami lebih dulu kepentingan dan kegunaan agama dalam aktivitas sehari-hari Anda sebagai manusia dan calon perawat ahli madya.
2. Pelajari secara berurutan kegiatan belajar 1, 2, 3 dan 4
3. Baca dengan seksama materi yang disampaikan
4. Kerjakan latihan-latihan / tugas-tugas terkait dengan materi yang dibahas dan diskusikan dengan teman saudara atau fasilitator / tutor pada saat kegiatan tatap muka.
5. Buat ringkasan dari materi yang dibahas untuk memudahkan anda mengingat.
6. Kerjakan evaluasi proses pembelajaran untuk setiap materi yang dibahas dan cocokkan jawaban anda dengan kunci yang identik dalam rangkuman
7. Jika anda mengalami kesulitan diskusikan dengan teman saudara dan konsultasikan kepada fasilitator
8. Keberhasilan proses pembelajaran saudara dalam mempelajari materi dalam modul ini tergantung dari kesungguhan saudara dalam mengerjakan latihan. Untuk itu belajarlah dan berlatih secara mandiri atau berkelompok dengan teman sejawat saudara.

Kami berharap, Saudara dapat mengikuti keseluruhan kegiatan belajar dan mampu menyelesaikan modul ini dengan baik.

SELAMAT BELAJAR DAN SUKSES BUAT ANDA!

D. Petunjuk Bagi Dosen Pengajar / Fasilitator

1. Pahami Capaian Pembelajaran dalam Modul 2
2. Motivasi peserta didik untuk membaca dengan seksama materi yang disampaikan dan berikan penjelasan untuk hal-hal yang dianggap sulit
3. Motivasi peserta didik untuk mengerjakan latihan-latihan / tugas-tugas terkait dengan materi yang dibahas.
4. Identifikasi kesulitan peserta didik dalam mempelajari modul terutama materi-materi yang dianggap penting
5. Jika peserta didik mengalami kesulitan, mintalah mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok atau kelas dan berikan kesimpulan.
6. Motivasi peserta didik untuk mengerjakan evaluasi proses pembelajaran untuk setiap materi yang dibahas dan mendiskusikannya dengan teman sejawat.
7. Bersama peserta didik lakukan penilaian terhadap kemampuan yang dicapai peserta didik.

Modul 4 Kegiatan Belajar 1 Manusia dalam kehidupan

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah menyelesaikan Unit kegiatan belajar 1 diharapkan Anda memahami kaidah/keyakinan agama terhadap manusia yang penting digunakan dalam melaksanakan layanan kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah menyelesaikan kegiatan belajar 1, diharapkan Anda dapat :

1. Menjelaskan hubungan manusia dan akhlag
2. Menjelaskan kewajiban pelayanan kesehatan
3. Menjelaskan pendampingan /bimbingan saat pelayanan kesehatan
4. Menjelaskan dan mempraktikan perawatan jenazah dan pemakaman

Pokok –pokok Materi

Berdasarkan tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 modul 4, maka secara berurutan pokok-pokok materi yang akan dipaparkan dimulai dengan Menjelaskan hubungan manusia dan akhlag, layanan kesehatan, pendampingan /bimbingan pada saat pelayanan kesehatan, perawatan jenazah dan pemakaman.

Uraian Materi

Manusia dalam kehidupan tidak terlepas dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam larangan melakukan hal negatif seperti membunuh, menyakiti atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang dibelakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah. Al-Qur'an menekankan bahwa setiap orang hendaknya didudukan secara wajar.

1. Manusia dan akhlak

Akhlak manusia identik dengan kepribadian, pendidikan kesusilaan/akhlak tidak dapat terlepas dari pendidikan sosial kemasyarakatan, kesusilaan/moral timbul di dalam masyarakat. sejak dahulu manusia tidak dapat hidup sendiri-sendiri dan terpisah satu sama lain, tetapi berkelompok-kelompok, bantu-membantu, saling membutuhkan dan saling mempengaruhi

Bagaimanakah hubungan manusia dan akhlak ?

Untuk menjawab berbagai pertanyaan tersebut, maka pelajarilah dengan baik uraian manusia dan akhlaknya:

Hubungan manusia dan akhlak terbagi menjadi:

Akhlak pribadi

Adalah hubungan manusia dengan dirinya sendiri, maka hendaknya seseorang itu menginsyafi dan menyadari dirinya sendiri, karena hanya dengan insyaf dan sadar kepada diri sendirilah, pangkal kesempurnaan akhlak yang utama, budi yang tinggi. Manusia terdiri dari jasmani dan rohani, disamping itu manusia telah mempunyai fitrah sendiri, dengan semuanya itu manusia mempunyai kelebihan dan dimanapun saja manusia mempunyai perbuatan.

Akhlak berkeluarga

Akhlak ini meliputi kewajiban orang tua, anak, dan karib kerabat. Kewajiban orang tua terhadap anak, dalam islam mengarahkan para orang tua dan pendidik untuk memperhatikan anak-anak secara sempurna, dengan ajaran –ajaran yang bijak, setiap agama telah memerintahkan kepada setiap oarang yang mempunyai tanggung jawab untuk mengarahkan dan mendidik, terutama bapak-bapak dan ibu-ibu untuk memiliki akhlak yang luhur, sikap lemah lembut dan perlakuan kasih sayang. Sehingga anak akan tumbuh secara sabar, terdidik untuk berani berdiri sendiri, kemudian merasa bahwa mereka mempunyai harga diri, kehormatan dan kemuliaan. Seorang anak haruslah mencintai kedua orang tuanya karena mereka lebih berhak dari segala manusia lainnya untuk engkau cintai, taati dan hormati. Karena keduanya memelihara, mengasuh, dan mendidik, menyekolahkan engkau, mencintai dengan ikhlas agar engkau menjadi seseorang yang baik, berguna dalam masyarakat, berbahagia dunia dan akhirat. Dan coba ketahuilah bahwa saudaramu laki-laki dan perempuan adalah putera ayah dan ibumu yang juga cinta kepada engkau, menolong ayah dan ibumu dalam mendidikmu, mereka gembira bilamana engkau gembira dan membelamu bilamana perlu. Pamanmu, bibimu dan anak-anaknya mereka sayang kepadamu dan ingin agar engkau selamat dan berbahagia, karena mereka mencintai ayah dan ibumu dan menolong keduanya disetiap keperluan.

Akhlak bermasyarakat

Tetanggamu ikut bersyukur jika orang tuamu bergembira dan ikut susah jika orang tuamu susah, mereka menolong, dan bersama-sama mencari kemanfaatan dan menolak kemudhorotan, orang tuamu cinta dan hormat pada mereka maka wajib atasmu mengikuti ayah dan ibumu, yaitu cinta dan hormat pada tetangga. pendidikan kesusilaan/akhlak tidak dapat terlepas dari pendidikan sosial kemasyarakatan, kesusilaan/moral timbul di dalam masyarakat. Kesusilaan/moral selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat. Sejak dahulu manusia tidak dapat hidup sendiri–sendiri dan terpisah satu sama lain, tetapi berkelompok-kelompok, bantu-membantu, saling membutuhkan dan saling mempengaruhi, ini merupakan apa yang disebut masyarakat. Kehidupan dan perkembangan masyarakat dapat lancar dan tertib jika tiap-tiap individu sebagai anggota masyarakat bertindak menurut aturan-aturan yang sesuai dengan norma-norma kesusilaan yang berlaku.

Akhlak bernegara

Mereka yang sebangsa denganmu adalah warga masyarakat yang berbahasa yang sama denganmu, tidak segan berkorban untuk kemuliaan tanah airmu, engkau hidup bersama mereka dengan nasib dan penanggungungan yang sama. Dan ketahuilah bahwa engkau adalah salah seorang dari mereka dan engkau timbul tenggelam bersama mereka.

Akhlak beragama

Akhlak ini merupakan akhlak atau kewajiban manusia terhadap tuhan, karena itulah ruang lingkup akhlak sangat luas mencakup seluruh aspek kehidupan, baik secara vertikal dengan Tuhan, maupun secara horizontal dengan sesama makhluk Tuhan.

2. Kewajiban layanan kesehatan

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk yang mulia dimuka bumi dalam ajaran agama diperintahkan memberikan bantuan kepada mereka yang sakit

Bagaimanakah kewajiban manusia dalam pelayanan kesehatan

Untuk menjawab berbagai pertanyaan tersebut, maka pelajarilah dengan baik uraian kewajiban manusia merawat pasiennya:

Kewajiban dalam pelayanan Kesehatan

Menurut mantan Rektor Universitas Al-Azhar, Syeikh Mahmoud Syaltout (1973: 124), banyak sekali petunjuk Nabi Muhammad SAW yang jelas sekali menuntut perlunya profesi keperawatan. Perintah untuk berobat, peringatan terhadap penyakit menular, perintah mengasingkan diri terhadap penyakit menular, penjenisan makanan-makanan sehat untuk tubuh, dll, menunjukkan bahwa baik secara tersurat maupun tersirat Islam sangat menuntut hadirnya para perawat di tengah masyarakat manusia. Sebab orang yang memiliki kompetensi di bidang pengobatan dan perawatan kesehatan tidak lain adalah institusi beserta individu perawat yang mengabdikan diri di dalamnya. Islam tidak membedakan apakah ia dokter, atau tenaga kesehatan sepanjang ia mengabdikan diri di bidang pengobatan penyakit, maka ia merupakan orang mulia. Bahkan dalam banyak kitab fikih dan hadits, selalu ada bab

khusus yang membahas tentang penyakit dan pengobatan (kitab al-maridh wa al-thib). Di dalam *Islamic Code of Medical Ethics* diterangkan bahwa pengobatan dan keperawatan merupakan profesi mulia. Allah menghormatinya melalui mukjizat Nabi Isa bin Maryam dan Nabi Ibrahim yang pandai mengobati penyakit dan selalu menyebut nama Allah sebagai penyembuh penyakitnya. Sama halnya dengan semua aspek ilmu pengetahuan, karena Allah-lah yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Allah berfirman: *Iqra wa rabbukal akram, alladzi allama bil qalam, allamal insana ma lam ya'lam* (Bacalah dan Tuhanmulah yang paling mulia, yang mengajar manusia dengan perantaraan qalam (baca tulis), dan Dia mengajarkan kepada manusia segala apa yang tidak diketahuinya. QS al-Alaq: 3-5). Melalui ayat ini Allah menyuruh mempelajari alam semesta beserta segenap organisme dan anorganisme yang ada di dalamnya dengan nama dan kemuliaan Tuhan, melalui baca tulis, eksperimen, penelitian, diagnonis, dsb. Ini terbukti dengan semakin banyaknya studi di bidang kedokteran dan kesehatan, semakin terungkap tanda-tanda kekuasaan Allah terhadap makhluk-makhluk-Nya. Berkaitan dengan ini pengadaan praktik kedokteran dan perawatan adalah perintah agama kepada masyarakat, yang disebut fardlu kifayah, yang diwakili oleh beberapa institusi untuk melayani kebutuhan kesehatan dan pengobatan masyarakat dan dapat dinikmati oleh setiap orang tanpa kecuali, tanpa melihat kepada perbedaan ras, agama dan status sosialnya. Dalam Islam hal ini merupakan kewajiban negara terhadap warganegaranya.

Kesehatan harus menjadi tujuan Peraturan-peraturan, jadwal-jadwal, waktu dan pelayanan harus dilaksanakan sedemikian rupa untuk menentukan keadaan pasien dan ditempatkan paling atas dengan kesejahteraan dan kesenangan yang pantas. Status istimewa harus diberikan kepada pasien selama ia menjadi pasien, tidak membedakan siapa dan apa dia. Seorang pasien berada pada tempat perlindungan karena penyakitnya dan bukan karena kedudukan sosialnya, kekuasaan atau hubungan pribadinya. Allah berjanji akan menolong setiap orang di akhirat dan di hari pembalasan, siapa saja yang menolong saudaranya di dunia. Walaupun kematian merupakan hak prerogatif Allah menentukannya, namun manusia diberi kewenangan yang maksimal untuk mengatasi penyakitnya dengan bantuan tenaga kesehatan, itu sebabnya terhadap penyakit yang parah sekalipun, dokter dan tenaga kesehatan tetap melakukan usaha maksimal dan memberi semangat hidup para pasien bersangkutan.

Ajaran-ajaran normatif agama di atas, tidak hanya sebatas dasar teoritis, melainkan sudah pula dipraktikkan dalam realitas kehidupan di masa lalu. Di masa-masa awal perkembangan Islam dikenal sejumlah wanita yang mengabdikan dirinya di bidang keperawatan, di antaranya Rufaidah, ia berjasa mendirikan rumah sakit pertama di zaman Nabi Muhammad SAW guna menampung dan merawat orang-orang sakit, baik karena penyakit maupun terluka dalam peperangan. Kalau di Eropa dikenal nama Jean Henry Dunant, dokter Swiss yang melalui Konferensi Jenewa 1864 diakui sebagai Bapak Palang Merah Internasional, diikuti oleh Florence Nightingale sebagai Ibu Perawat Dunia pertama, maka Rufaidah-lah yang dianggap sebagai “Nightingale” dalam Islam.

Para Khalifah Abbasiyah juga banyak memiliki dokter dan perawat istana yang mendapatkan kedudukan istimewa turun temurun. Jurjis ibnu Bakhti, Hunain bin Ishak dan keturunannya merupakan para dokter dan perawat yang handal. Bazmi Alim, bukan saja aktif dalam dunia keperawatan, tapi juga membangun rumah sakit Yamki Baghcha di Istanbul-Turki, dan masih banyak lagi. Figuritas Ibnu Sina (Avicenna) dan Abubakar al-Razi (Razez) yang dianggap pelopor ilmu kedokteran dengan karya-karya tulis monumentalnya di bidang keperawatan medis, semakin memacu banyaknya masyarakat yang terjun dalam profesi keperawatan, baik pria maupun wanita.

3. Pendampingan /Bimbingan pasien

Menurut kamus kata-kata “mendampingi” berarti menerangkan adanya kegiatan menemani. Dan ini barangkali merupakan inti dari pendampingan pasien. Pendampingan pasien tidak dapat kita pisahkan dari kejadian perawatan secara keseluruhan karena pendampingan pasien merupakan suatu bagian dari proses keperawatan.

Apakah yang dimaksud pendampingan pasien?

Untuk menjawab menjelaskan tentang pendampingan/ bimbingan pasien maka pelajarilah uraian dibawah ini:

Ketika seorang pasien dirawat di rumah sakit, sebenarnya ia membutuhkan perawatan dalam jasmani, rohani dan sosial. Jadi perawatan yang dibutuhkannya

bersifat holistik. Perawatan dalam jasmani, dapat dilakukan oleh dokter, perawatan dalam bidang rohani dapat dilakukan oleh bagian pastoral/rohaniwan sedangkan perawatan dalam bidang sosial dapat dilakukan oleh seorang psikolog. Program pendampingan pasien diatur secara individual.

Jadi dapat dikatakan bahwa pendampingan pasien adalah suatu program individual pendampingan sosial yang tidak dapat dipisahkan dari proses keperawatan. Pendampingan pasien akan berhasil jika pasien membutuhkan pendampingan dan pasien merespon pendampingan. Pendampingan pasien hanya dapat terjadi, jika pasien benar-benar terbuka terhadap pendampingan. Suatu pendampingan tidak dapat dipaksakan terhadap siapa pun. Program pendampingan pasien ditujukan pada perubahan-perubahan sikap pasien. Syarat utama seorang pendamping pasien adalah kemampuan ia untuk melakukan ketrampilan sosial yang baik. Ketrampilan sosial adalah ketrampilan yang digunakan oleh manusia untuk mengadakan kontak dengan orang lain dan memelihara kontak tersebut. Seorang pendamping pasien harus siap “mendengar” syarat-syarat yang diberikan pasien. “Mendengar” ini tidak hanya dilakukan dengan telinga, tetapi juga dengan mata. Dalam pendampingan pasien, yang memegang peranan penting adalah komunikasi verbal dan non verbal. Jadi dapat dikatakan bahwa seorang pendamping pasien harus mampu melakukan observasi terhadap keadaan pasien. Sebelum melakukan pendampingan terhadap pasien, seorang pendamping pasien terlebih dahulu mengumpulkan data-data tentang pasien yang bersangkutan. Jadi kemampuan untuk melakukan wawancara, sangatlah diperlukan oleh seorang pendamping pasien. Seorang pendamping pasien yang baik: 1) Profesional, Hubungan yang dirasakan pada kepercayaan dan respek yang timbal balik, 2) Kemampuan mendengar yang baik dari pendamping, 3) Mampu melakukan suatu pembicaraan dengan trampil (terlatih dalam kemampuan berbicara)

Kesimpulannya adalah, syarat untuk menjadi seorang pendamping pasien adalah: Profesional, 2) Hubungan yang dirasakan pada kepercayaan dan respek yang timbal balik. Bukan suatu hubungan yang dipaksakan, 3) Kemampuan mendengar yang baik dari pendamping, 4) Mampu melakukan suatu pembicaraan dengan trampil (terlatih dalam kemampuan berbicara), 5) Peka terhadap perubahan (verbal dan non verbal) yang terjadi pada pasien.

4. Perawatan jenazah dan pemakaman

Perawat memiliki kewajiban hukum untuk menjaga orang yang meninggal secara bermartabat. Penanganan yang salah untuk orang yang meninggal dapat membahayakan emosional bagi orang yang selamat.

Bagaimanakah cara perawatan dan pemakaman jenazah?

Marilah kita belajar cara perawatan jenazah berdasarkan ke lima agama di Indonesia,

a. Perawatan Jenazah cara Islam

Tatacara perawatan Jenazah (Sesaat Setelah Meninggal)

1) Memejamkan Matanya bila masih terbuka, 2) Mengikat dagu ke kepala, dengan kain agar tidak menganga, 3) Meninggikan tempat jenazah dan mengarahkan ke kiblat, 4) Menanggalkan seluruh pakain berjahit dan menutupi seluruh badannya. 5) Menanggalkan tangannya diatas pusat dan dada, 6) Menetapkan ahli waris yang akan menanggung hutang-hutangnya.

Alat yang diperlukan dalam perawatan jenazah;

1) Peralatan Memandikan (Air, bak mandi, sabun, dll), 2) Peralatan Menghafani (kain putih/kain kafan tidak berjahit rangkap tiga), 3) Peralatan Mensholatkan (tempat sholat, dll), 4) Peralatan Mengubur (Tandu, Kayu/batu tanda meninggal, dll).

Cara Dan Prosedur Perawatan Jenazah

Kewajiban Terhadap Jenazah; 1) Memandikan, 2) Menghafani, 3) Mensholatkan, 4) Mengubur.

Cara Memandikan; 1) Memandikan Jenazah : Membersihkan dari kotoran, najis, agar ketika menghadap Allah dalam keadaan bersih dan suci, 2) Menutup badan dengan kain dari dada sampai dengan lutut, 3) Memandikan ditempat tertutup 4) Pakailah sarung tangan / kain yang bersih, 5) Tinggikan kepalanya agar airnya tidak mengalir ke kepala, 6) Bersihkan gigi, mulut dan lubang hidung, 7) Siram air tubuh

sebelah kanan, lalu kiri, sampai ke bagian belakang perut hingga ujung kaki, 8) Mandikan jenazah dengan sabun dan pada terakhir diberi wangi-wangian /daun, 9) Perlakukan jenazah dengan lembut saat menggosok dan membalikkan tubuh, 10) Seandainya tubuh jenazah tersebut mengeluarkan cairan/kotoran bersihkanlah bagian tubuh yg terkena kotoran tersebut tanpa harus memandikan kembali, 11) Keringkan jenazah dengan kain/handuk (selanjutnya lihat gambar lampiran 1)

Mengkafani

Mengkafani Jenazah : membungkus jenazah, hukumnya fardlu kifayah.

Cara Mengkafani :1) Bentangkan kain kafan sehelai demi sehelai, 2) Angkatlah jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain, 3) Selimutkan kain kafan dari yang paling atas, kemudian ujung lembar sebelah kiri, demikian seterusnya selebar demi selebar, 4) Ikatlah jenazah dengan tali yang sudah disediakan sebelumnya. Tali dilepaskan ketika sudah diletakkan dikubur, 5) Mengisolasi (lihat gambar dalam lampiran 1)

Cara Mensholatkan; 1) Niat Sholat jenazah, 2) Takbir empat kali : takbir ke-1 membaca Surat Al Fatihah, takbir ke-2 membaca Sholawat, takbir ke-3 membaca do'a jenazah, takbir ke-4 membaca do'a ke dua, 3) Salam, 4) Menguburkan

Cara Menguburkan; 1) Masukkan jenazah dari arah kakinya, 2) Bagi jenazah perempuan waktu menguburnya ditirai dengan kain, 3) Yang memasukkan jenazah perempuan hendaknya muhrimnya, 4) Letakkan jenazah dalam posisi miring kekanan dan mukanya menghadap kiblat, rapatkan dan sandarkan gumpalan tanah dibelakangnya agar tidak bergeser, 5) Ketika meletakkan jenazah ke kuburan bacalah basmalah, 6) Lepaskan kain kafan di bagian kepala dan kaki, 7) Siram air tubuh sebelah kanan, lalu kiri, sampai ke bagian belakang perut hingga ujung kaki, 8) Tinggikan sedikit kuburnya dari bumi sebagai tanda.

b.Perawatan jenazah cara agama Kristen

Cara merawat jenazah

supaya tahan lama dan kelihatan bersih dan menghargai jenazah.

1) Perlengkapan memandikan jenazah

Adapun perlengkapan yang diperlukan dalam memandikan jenazah: Air bersih secukupnya, Sabun mandi untuk membersihkan, Sarung tangan atau handuk untuk membersihkan kotoran-kotoran, Lidi atau sebagainya untuk membersihkan

kuku, Handuk untuk mengeringkan badan atau tubuh jenazah setelah selesai dimandikan

2) Cara-cara memandikan jenazah

Adapun cara memandikannya; Bujurkan jenazah di tempat yang tertutup, tetapi jika jenazah dapat didudukkan di kursi bisa didudukkan dikursi, Seandainya jenazah perempuan maka yang memandikan perempuan demikian juga sebaliknya, Lepaskan seluruh pakaian yang melekat dan menutup, Tutup bagian auratnya, Lepaskan logam seperti cincin dan gigi palsu seandainya ada, Bersihkan kotoran nazisnya dan meremas bagian perutnya hingga kotorannya keluar, hal ini dilakukan dalam keadaan duduk, Bersihkan rongga mulut, Bersihkan kuku, jari dan tangannya, Dusahakan menyiram air mulai dari anggota yang kanan, diawali dari kepala bagian kanan terus ke bawah, kemudian bagian kiri terus kebawah dan diulang sampai bersih

3) Cara pelaksanaan memandikan jenazah

Adapun cara pelaksanaannya ; Mulai menyiram anggota tubuh secara urut, tertib segera dan rata hingga bersih minimal 3 kali serta dimulai anggota tubuh sebelah kanan, Menggosok seluruh tubuh dengan air sabun, Menyiram beberapa kali sampai bersih, Setelah bersih seluruh tubuh dikeringkan dengan handuk kering hingga kering, Pakailah baju jenazah dengan warna gelap atau pakaian kesukaannya, Diangkat ke rumah di ruang tengah dimana dialasi tikar pandan, Memakaikan Pakaian Jenazah jika jenazah seorang gadis dipakaikan baju pengantin, jika perempuan atau laki-laki yang sudah menikah dipakaikan dress dan jas, jadi pada prinsipnya perawatan

jenazah dalam agama kristen adalah dimulai dari dimandikan, dirias (dibajukan), didoakan, dimasukkan ke dalam peti dan masuk ke acara kebaktian lalu sebelum dikubur dibaptis lagi oleh pendeta yang dipercaya oleh keluarga jenazah

4) Hal-hal yang diperhatikan

Diantaranya ; Dilarang memotong rambut, hal ini dihindari karena dianggap menganiaya jenazah dengan menimbulkan kerusakan atau cacat tubuh, Saat menyiram air pada wajah dan muka tutuplah lubang mata, hidung, mulut dan telinganya agar tidak kemasukan air, Apabila anggota tubuh terluka dalam

menggosok dan membersihkan bagian terluka supaya hati-hati dilakukan dengan lembut seakan memperlakukan pada waktu masih hidup.

5) Cara memformalin jenazah

Yaitu ; 1) Formalin yang digunakan 70% sebab dapat membunuh bakteri dengan membuat jaringan dalam bakteri dehidrasi kekurangan air, sehingga sel bakteri akan kering dan membentuk lapisan baru dipermukaan, hal ini bertujuan untuk melindungi lapisan dibawah, supaya tahan terhadap serangan bakteri lain, Formalin digunakan kurang lebih 4 liter supaya tahan lama kurang lebih satu minggu, untuk tiga hari jumlah 2 liter dimana konsentrasinya sama 70%, untuk penyuntikan formalin dipercayakan kepada pihak RS atau bidan. Jika di RS penyuntikan ini dipercayakan kepada perawat sedang di luar RS dipercayakan kepada bidan. Ini disuntikan pada tubuh jenazah. Salah satu tempatnya di bagian yang banyak mengandung air dan berongga contohnya di bagian sela-sela iga. Formalin juga dapat dimasukkan ke pembuluh vena saphena magna. Pembuluh ini letaknya di atas persendian kaki supaya tidak merusak organ tubuh lainnya. Ada juga yang disuntikkan di pelipatan paha. Namun, di dunia kedokteran sudah menggunakan standar di kaki karena selain mencarinya mudah juga pembuluh sudah kelihatan.

Penguburan dan Kremasi:

(1) Jemaat Kristen perdana memang tidak menggunakan cara kremasi, karena mengikuti Kristus yang dikuburkan. Dan kita dapat melihat dalam sejarah bahwa banyak orang yang mencoba untuk menyelamatkan bagian tubuh dari para martir untuk diadakan penguburan secara kristen. Bahkan orang-orang kafir pada masa-masa awal mencoba untuk menghancurkan iman Kristen dengan membakar para martir Kristen, dengan harapan bahwa mereka tidak dapat bangkit lagi.(2) Alasan utama bahwa pada masa-masa awal, Gereja tidak memperbolehkan kremasi karena begitu banyak praktek-praktek dari para “kafir” dan juga “freemasons” yang mengkremasi orang yang meninggal. Dan bagi jemaat Kristen yang mengkremasikan tubuh orang yang meninggal dikhawatirkan mengikuti jejak para kafir dan freemasons, yang tidak percaya akan kebangkitan badan. Hal ini juga diungkapkan di dalam: Katekismus Gereja Katolik, 2301 “*Otopsi jenazah demi pemeriksaan pengadilan atau demi penyelidikan ilmiah diperbolehkan secara*

moral. Penyerahan organ tubuh secara cuma-cuma sesudah kematian, diperbolehkan dan dapat sangat berjasa. Gereja mengizinkan pembakaran mayat, sejauh ini tidak ingin menyangkal kepercayaan akan kebangkitan badan.” Dan kanon 1176 § 3. *“Gereja menganjurkan dengan sangat, agar kebiasaan saleh untuk menguburkan jenazah dipertahankan; namun Gereja tidak melarang kremasi, kecuali cara itu dipilih demi alasan-alasan yang bertentangan dengan ajaran kristiani.”* (3) Hal yang lain juga ada banyak alasan kepraktisan, dimana ada banyak negara yang mempunyai keterbatasan tanah, misalkan Singapura, yang tidak mempunyai tempat penguburan yang cukup.(4) Jadi dari dasar-dasar di atas, maka kita dapat menarik kesimpulan: seorang Katolik kalau meninggal **sebaiknya dikubur**. Kalau memang tidak memungkinkan dan alasannya bukan karena tidak percaya kebangkitan badan atau hal-hal yang bertentangan dengan iman Katolik, maka **kremasi tidak dilarang. Namun abu dari hasil kremasi tidak boleh ditaburkan di laut, untuk menghormati kesakralan tubuh**, tempat di mana jiwa manusia tinggal sebelumnya, yang nanti juga akan dibangkitkan pada penghakiman terakhir. Jika sampai dilakukan kremasi, maka abu seluruhnya dimasukkan dalam kolumbarium atau dikubur. (Gambar cara kremasi biasa dan kremasi modern)

c. Perawatan Jenazah menurut Agama Hindu

Cara perawatan; memandikan dan mengkafasi mayat

1) Terlebih dahulu jenazah harus dimandikan dengan air tawar yang bersih dan sedapat mungkin dicampur dengan wangi- wangan, 2) Setelah itu diberi secarik kain putih untuk menutupi bagian muka wajah dan bagian alat kelaminnya, 3) Kemudian barulah diberi pesalin dengan kain atau baju yang baru (bersih), rambutnya dirapikan (perempuan : rambutnya digulung sesuai dengan arah jarum jam), posisi tangan dengan sikap "menyembah" ke bawah. Setelah itu dibungkus dengan kain putih, 4) Pada saat membungkus jenazah tersebut supaya diperhatikan hal-hal sebagai berikut: Bila jenazah itu laki- laki maka lipatan kainnya: yang kanan menutupi yang kiri, dan bila perempuan maka lipatan kainnya: yang kiri menutupi yang kanan. Setelah terbungkus rapi ikatlah bagian ujung (kepala dan kaki) serta bagian tengah jenazah yang bersangkutan dengan benang atau sobekan kain pembungkus tadi. Setelah selesai perawatan di atas, barulah jenazah tersebut disemayamkan di tempat yang telah ditetapkan.

Cara pemakaman menurut agama Hindu; dengan cara ngaben

Ngaben ; Ada 2 cara Upacara ini, yaitu ngaben langsung dan massal, ngaben langsung dilakukan setelah orang itu meninggal. Ini biasanya dilakukan bagi mereka yang boleh dikatakan mampu untuk urusan ekonominya. Pada umumnya upacara ngaben dari persiapannya membutuhkan waktu yang agak lama, minimal kira-kira 10 hari, itupun jika “hari baik” berdasarkan hitungan kalerder Bali sudah dapat ditentukan / dipilih. Sementara itu biasanya mayat dari orang yang meninggal akan diawetkan terlebih dahulu, baik dengan cara pembekuan (es), atau dengan zat kimia lainnya. **2. Ngaben Massal** masal dilakukan secara bersama-sama dengan banyak orang. Di masing-masing desa di Bali biasanya mempunyai aturan tersendiri untuk acara ini. Ada yang melakukan setiap 3 tahun sekali, ada juga setiap 5 tahun dan mungkin ada yang lainnya. Bagi masyarakat yang kurang mampu, ini adalah pilihan yang sangat bijaksana, karena urusan biaya, sangat bisa diminimalkan. Biasanya mereka yang mempunyai keluarga meninggal dunia, akan di **kubur** terlebih dulu. Pada saat acara ngaben masal inilah, kuburan itu digali lagi untuk mengumpulkan sesuatu yang tersisa dari mayat tersebut. Sisa tulang atau yang lain, akan dikumpulkan dan selanjutnya dibakar. (Gambar lampiran 4)

d.Cara Perawatan Jenazah menurut Agama Budha

- 1) ***Mempersiapkan perlengkapan memandikan jenazah***;Meja atau dipan untuk tempat memandikan jenazah, Air basah, Air kembang, Air yang dicampur dengan minyak wangi, Sabun mandi dan sampo, Sikat gigi, Handuk.
- 2) ***Mempersiapkan pakaian***; Pakaian harus bersih dan rapi, dan yang paling penting adalah bahwa baju yang dikenakan pada jenazah merupakan pakaian yang paling disenanginya sewaktu masih hidup, Sarung tangan dan kaos kaki yang berwarna putih, Pakaian yang disesuaikan dengan adat masing-masing, misalnya dengan menggunakan kain putih
- 3) ***Tindakan Perawatan Jenazah***; Sesaat setelah almarhumah/almarhum menghembuskan nafas yang terakhir, badannya digosok dengan air kayu cendana, atau dengan menaruh es balokan di bawahnya agar jenazah tidak

kaku, Setelah itu jenazah diletakkan di atas meja dan ditutupi kain setelah itu baru dibacakan paritta-paritta atau doa-doa

4) **Pelaksanaan Pemandian** ; Jenazah setelah disembahyangkan kemudian diusung ke tempat pemandian yang telah disiapkan, Jenazah dimandikan dengan air bersih terlebih dahulu, kemudian air bunga, lalu dibilas dengan air yang sudah dicampur dengan minyak wangi, Jenazah dikramasi rambutnya dengan sampo, kemudian disabun seluruh badannya dan giginya disikat dan kukunya dibersihkan, setelah itu dibilas lagi dengan air bersih, Sehabis itu jenazah dilap dengan handuk.

5.) Pemakaian pakaian ;

Jenazah laki-laki; Pakaian jenazah laki-laki, baju lengan panjang, celana panjang, dan yang paling disenangi oleh almarhum sewaktu masih hidup, rambut disisir rapi, bila perlu diberi minyak rambut, lalu kedua tangannya dikenakan sarung tangan, dan juga kedua kakinya diberi kaos kaki berwarna putih.

Jenazah Perempuan; Pakaian jenazah perempuan adalah pakaian nasional, misalnya kebaya dan memakai kain (pakaian adat daerah) dan khususnya pakaian yang disenangi olehnya sewaktu dia hidup. Mukanya diberi bedak, rambutnya disisir rapi, bila rambutnya panjang bisa disanggul. Lalu kedua tangannya diberi sarung tangan, dan kedua kakinya diberi kaos kaki berwarna putih.

Jenazah Khusus Pandita; Pakaian khusus Pandita adalah memakai jubah berwarna kuning dan tangannya diberi sarung tangan, dan kedua kakinya diberi kaos kaki berwarna putih.

6) Sikap Tangan Jenazah

Sikap tangan diletakkan di depan dada, tangan kanan di atas tangan kiri, dan sambil memegang tiga tangkai bunga, satu pasang lilin berwarna merah, tiga batang dupa wangi, yang sudah diikat dengan benang merah. Sikap kedua kakinya biasa, dengan telapak kaki tetap ke depan.

Cara Pemakaman agama Budha

Upacara pemakaman secara Buddhis hendaknya sederhana, khidmat, terhormat dan penuh arti. Bhikku-bhikku boleh diundang ke rumah orang yang meninggal dunia untuk membacakan sutta-sutta sebelum pemakaman. Pelayanan seperti ini diberikan dengan sukarela oleh para bhikkhu tanpa sesuatu pembayaran. Persembahan bunga-bunga dan pembakaran hio dan lilin adalah kebiasaan normal dan dapat diterima. Pada hari pemakaman, pelayanan para bhikkhu dapat dimintakan lagi untuk melaksanakan kebaktian di rumah dan di pekuburan.

Banyak umat Buddha mempersoalkan apakah seorang yang meninggal dunia harus dikubur atau diperabukan. Buddha Dhamma bersikap lunak dalam persoalan ini. Tidak ada aturan yang keras dan ketat, meskipun di beberapa negara Buddhis perabuan merupakan kebiasaan yang lazim. Pilihan atas sesuatu cara pada dasarnya tergantung pada "permintaan terakhir" dari orang yang meninggal dunia atau atas kebijaksanaan keluargaterdekat. Namun, dalam pandangan modern, perabuan dianjurkan sebagai suatu bentuk pengaturan mayat yang sesuai dengan syarat-syarat kesehatan.

Pertanyaan sering diajukan tentang apakah yang harus dilakukan terhadap abu jenazah yang telah diperabukan. Tidak ada aturan yang keras dan ketat tentang pengaturannya. Abu itu dapat disimpan dalam sebuah guci dan diletakkan dalam suatu pagoda yang khusus didirikan dalam sebuah wihara untuk maksud itu atau dapat disimpan di mana saja menurut kehendak keluarga terdekat. Pada umumnya, setelah kebaktian singkat abu jenazah ditaburkan ke dalam laut atau sungai.

Rangkuman

1. Manusia adalah makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain).
2. Komponen terpenting dalam diri manusia ada tiga yaitu fisik/jasmani, rohani/jiwa, akal/pikiran
3. Tugas manusia,yakni :Menjadi khalifah, Menyembah Allah, Memakmurkan dan Memelihara bumi

- 4. Manusia (Adam) diciptakan melalui tanah kering kemudian dibentuk oleh Allah dengan bentuk yang sebaik-baiknya. Sedangkan Hawa diciptakan Allah dari tulang rusuk Adam.

Test Formatif

- 1. Sebutkan jenis akhlak manusia yang ada anda pelajari dalam modul ini?

.....
.....

- 2. Jelaskan yang dimaksud pendampingan ?

.....
.....
.....

- 3. bagaimanakah tata cara memandikan mayat secara Kristen ? Kelaskan

.....
.....

Tugas Mandiri

1. Buat rangkuman singkat terkait kegiatan belajar 1 Modul 4 didalam buku Anda!
2. Jika memungkinkan, Untuk menambah pemahaman Anda tentang Kaidah keyakinan agama terhadap manusia, Bacalah referensi lain terkait hubungan agama dan manusia dan diskusikan dengan rekan sejawat Anda
3. Didalam kegiatan Belajar 1 modul 4 terdapat tentang cara merawat jenazah dan gambar yang ada (tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah) setelah mempelajari, melihat gambar diharapkan anda mampu memahami dan mempraktikan secara tepat dan benar. Kerjakan tugas dibawah ini dan kompromikan dengan pembimbing anda!

URAIAN TUGAS

Pelaksanaan praktik mahasiswa harus melakukan ;

- Mahasiswa membagi empat kelompok dalam satu kelas
- Kelompok 1 membahas dan mempelajari cara memandikan dan merawat jenazah secara agama islam,
- Kelompok 2 membahas dan mempelajari cara memandikan dan merawat jenazah secara agama kristen,
- Kelompok 3 membahas dan mempelajari cara memandikan dan merawat jenazah secara agama hindu,
- Kelompok 4 membahas dan mempelajari cara memandikan dan merawat jenazah secara agama Budha,
- Setelah mampu mempelajari maka masing-masing kelompok mempraktikan dengan tehnik ; menampilkan satu persatu, sedangkan kelompok lainnya observasi tentang langkah merawat jenazah yang dipraktikan oleh salah satu kelompok
- Selanjutnya kelompok observer mengevaluasi dan memberikan masukan berdasarkan modul 4 kegiatan belajar 1 yang sudah dipelajari dan mengevaluasi cara kerja kelompok yang sedang mempraktikan

PEMBIMBING AKADEMIK

- Mempelajari Modul 4 kegiatan belajar 1 dan melihat gambar
- Memberikan bimbingan dan mengobservasi pelaksanaan praktek mahasiswa.

Lampiran 1

Cara Pemandian Jenazah Laki-Laki Menurut Islam.



Gambar 1. Selimuti Mayat dengan Kain



Gambar 2. Basuh Mayat Sebanyak tiga kali ataupun sebanyak bilangan ganjil seterusnya. Dan mulai dari sebelah kanan.



Gambar 3. Gosoklah menggunakan sabun. Mulai dari kanan juga.



Gambar 4. Berikan Wewangian sebanyak tiga kali.

Cara mengkafani Mayat



Gambar 5. Siapkan meja / tempat untuk mengkafani jenazah



Gambar 6. Letakkan tujuh kain pengikat secara berjajar



Gambar 7. Letakkan 3 lembar kain kafan untuk laki-laki



Gambar 8. Sedangkan untuk perempuan 5 lembar kain termasuk basahan



Gambar 9. Untuk perempuan Baju Kurung



Gambar 10. Untuk Perempuan kerudung serta kain untuk menutup seluruh tubuh.



Gambar 11. Letakkan jenazah diatas kain kafan.



Gambar 12. Lipatkan kain kafan dari sebelah kanan jenazah ke sebelah kiri jenazah.



Gambar 12. Ikatkan kain tali jenazah dengan simpul berada pada kiri jenazah.

CARA MEMANDIKAN DAN KREMASI DALAM UPACARA AGAMA HINDU



Gambar 1. Mayat yang telah diawetkan



Gambar 2. Ritual pembersihan



Gambar 3. Proses memandikan



Gambar 4. Menyiapkan sikap tubuh sebelum dikafani



Gambar 5. Upacara adat setelah dikafani



Gambar 6. Memindahkan mayat ke peti



Gambar 7. Memasukkan mayat ke dalam peti



Gambar 8. Menghiasi peti



Gambar 9. Mengarak jenazah menuju tempat kremasi/pembakaran



Gambar 7. Memasukkan mayat ke dalam peti



Gambar 8. Menghiasi peti



Gambar 9. Mengarak jenazah menuju tempat kremasi/pembakaran



Gambar 10. Memindahkan mayat ke tempat pembakaran/ kremasi



Gambar 11. Upacara dan doa oleh Bendade



Gambar 12. Proses pembakaran



Gambar 13. Penempatan abu setelah pembakaran

CARA KREMASI BIASA

1. Pembungkusan Jenazah/
Pengepakan.



2. Pemasukan dalam Krematorium



3. Pembakaran



4. Penghancuran manual tulang
Tulang yang belum 100% hancur



5. Pengumpulan Hasil Abu tulang yang masih kasar



6. Pengabuan halus dengan menggunakan mesin khusus agar abu yang masih dalam bentuk patahan-patahan tulang yang sudah rapuh dapat menjadi abu halus.



7. Proses Kremasi telah selesai.



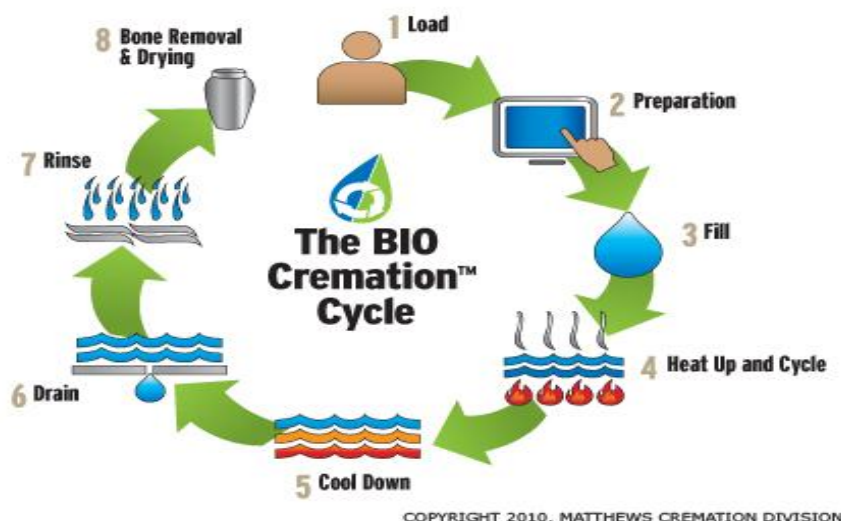
CARA KREMASI BARU

Kremasi Gaya Baru : Jenazah Tidak Dibakar Tapi Dicairkan

Bagaimana anda menghormati orang-orang terkasih di saat mereka meninggal? apakah dengan membangun nisan yang megah, atau mengkremasinya, atau anda akan melarutkan jenazah mereka dalam senyawa kimia....tunggu dulu..dilarutkan dalam senyawa kimia??



Ya anda tidak salah dengar, kremasi ini tidak dengan cara dibakar, namun jenazah akan ditempatkan di dalam sebuah tabung berisi air dan asam sampai seluruh jenazah ikut mencair. Pembuat UU di California berencana mengesahkan Undang-undang yang akan melegalkan rumah duka menggunakan cairan Alkaline Hydrolysis untuk melarutkan jenazah. California Assemblyman Jeff Miller salah satu pengusung RUU ini menganggap cara ini lebih ramah lingkungan.



Prosesnya sendiri adalah dengan mencampur air dengan Potassium Hydroxide yang

dipanaskan selama 3 jam, organ tubuh dan jaringan akan larut dalam air, sementara tulang akan menjadi abu mirip seperti dikremasi biasa. Air sisa akan diolah dan kemudian dibuang ke saluran pembuangan.

Bio Cremation Cremains Release Process



COPYRIGHT 2010, MATTHEWS CREMATION DIVISION

Masalahnya adalah banyak orang merasa mencairkan jenazah lalu membuang air sisanya seperti membuang jasad ke got. Patrick McGee, jurubicara Roman Catholic Diocese of Manchester, mengatakan kepada Associated Press bahwa cara ini tidak bermartabat.

Sampai saat ini baru 4 lokasi yang menggunakan teknik ini yaitu

1. The University of Southern California,
2. The University of Florida
3. The Mayo Clinic in Minnesota.
4. Edwards Funeral Service in Columbus, Ohio



Foto direktur pemakaman Jeff Edwards, of Edwards Funeral Service, bersama dengan mesin Alkaline Hydrolysis

Sumber:

<http://biocreminationinfo.com/TheBioCremationCycle.aspx>

<http://www.aolnews.com/2011/04/28/california-lawmakers-seek-liquefaction-as-alternative-to-cremati/>

Modul 4

Kegiatan Belajar 2

Pandangan agama terhadap kesehatan

Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah menyelesaikan Unit kegiatan belajar 2 diharapkan Anda memahami Pandangan agama terhadap kesehatan yang penting digunakan bagi tenaga Kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah menyelesaikan kegiatan belajar 2, diharapkan Anda dapat :

1. Menjelaskan Kesehatan keluarga berencana
2. Menjelaskan Cloning dan bayi tabung.
3. Menjelaskan Transfusi darah, transplantasi organ tubuh manusia
4. Menjelaskan Haid, nifas dan menyusui/pemberian ASI
5. Menjelaskan Kesehatan lingkungan dan kebersihan

Pokok Materi 1

1. Kesehatan keluarga berencana

Manusia adalah makhluk yang berkewajiban untuk memelihara dirinya. Salah satunya adalah terlampau besarnya jumlah anak tanpa usaha serius untuk membatasinya, ia bisa menjadi beban bagi masyarakat. Misalnya hidup konsumtif terlalu besar dan tak terkontrol sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan kebutuhan jasmani-rohaninya. Salah satu usaha untuk mengatasi adalah melaksanakan Keluarga Berencana .Keluarga Berencana (KB) adalah pengaturan keturunan, yaitu pasangan suami istri yang mempunyai perencanaan yang konkrit mengenai kapan dan berapa jumlah anak-anak mereka diharapkan lahir.

Bolehkah mencegah kehamilan dengan menggunakan alat kontrasepsi untuk memberi jarak kelahiran ?

Pengertian

Menunda kehamilan berarti mencegah kehamilan sementara, untuk memberikan jarak pada kelahiran yang sebelumnya. Sedangkan membatasi kehamilan atau membatasi kelahiran, berarti mencegah kehamilan untuk selama-lamanya setelah mendapatkan jumlah anak yang diinginkan. Pada permasalahan yang kedua, yakni membatasi kehamilan atau membatasi kelahiran, dengan jalan mensterilkan rahim, pengangkatan rahim, dsb, dengan tanpa sebuah alasan yang dapat dibenarkan oleh syariat, maka hal tersebut telah jelas keharamannya. Kecuali pada keadaan dimana seorang wanita terkena kanker ganas atau yang semacamnya pada rahimnya, dan ditakutkan akan membahayakan keselamatannya, maka insya Allah hal ini tepat pelaksanaannya. Jarak kelahiran dan kehamilan kembali yang terlalu dekat memang kurang baik dampaknya bagi anak, ibu, dan janin. Mengapa? Beberapa alasan mengapa wanita menggunakan alat kontrasepsi adalah:

Pertama, anak akan kekurangan suplai ASI. Ketika seorang ibu hamil kembali dan ada anak yang masih berada dalam masa penyusunya, maka produksi ASI yang dihasilkannya akan berkurang. Menurut dokter, sekurang-kurang 6 bulan jika Anda ingin hamil kembali setelah Anda melahirkan. Dan jangan lupakan, bahwa anak-anak memiliki hak untuk mendapatkan ASI terbaik dan pendidikan terbaik di usia dininya. Pemerintah menganjurkan ASI diberikan sampai 2 tahun

Kedua, kondisi ibu belum pulih benar. Setelah hamil selama lebih dari 9 bulan, kemudian melahirkan, maka seorang ibu membutuhkan waktu untuk membuat tubuhnya kembali fit. Apalagi jika masih ada bayi yang membutuhkan perhatian ekstra seorang ibu. Memang, inilah perjuangan seorang ibu. Tapi, pastikan juga Anda tetap menjaga kesehatan Anda dan keluarga Anda.

Ketiga, janin yang dikandung memiliki resiko lebih besar dan lebih tinggi untuk lahir prematur, bayi meninggal, dan bayi cacat lahir. Karena itu, tunggulah sampai setahun dua tahun untuk kembali hamil.

Pandangan agama tentang penggunaan alat kontrasepsi

Agama Islam

Perencanaan keluarga adalah merencanakan kelahiran dengan merencanakan kehamilan karena memakai atau menggunakan suatu cara atau alat/obat yang disebut *kontrasepsi*. Macam-macam alat kontrasepsi; pil, suntikan, susuk KB, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) seperti *lippessloop* (spiral), sterilisasi (Vasektomi/Tubektomi), kondom, diafragma, tablet vaginal, dan lainnya. Disamping beberapa cara kontrasepsi tradisional, seperti sistem kalender, *coitus interruptus*, urut, dan sebagainya. Ber-KB untuk tujuan perencanaan dapat dibenarkan oleh agama Islam. Adapun penggunaan alat-alat kontrasepsi apa pun, asal tidak menyebabkan terhentinya kehamilan secara abadi dari sumber pokoknya (saluran/pembuluh testis bagi pria, dan pembuluh ovarium bagi wanita), hal itu tidak dilarang.

Agama kristen

Pandangan tentang manusia menurut kristen harus menjadi acuan utama dalam membangun keluarga sejahtera. Langkah awal mewujudkan keluarga sejahtera menurut alkitabiah, tercermin dari perkawinan. Perkawinan sebagai sebuah proses yang bertanggung jawab, selain itu kristen juga menyebutkan kesejahteraan keluarga memiliki makna yang sangat penting dengan apa yang disebut keluarga yang bertanggung jawab. Kepentingan tersebut terletak pada tanggung jawab membawa bahtera rumah tangga dalam takut akan Allah. Karena itu, kristen mendukung program KB. Bagi agama kristen, program KB dapat menunjang terciptanya kebahagiaan keluarga, dimana hak dan peran anggotanya dapat diwujudkan secara memadai. Secara filosofis bertujuan untuk melindungi hidup. Pandangan ini didasarkan antara lain bahwa kebahagiaan suatu keluarga bergantung dari tiap anggota, bagaimana ia memainkan peranannya dengan tepat terhadap tiap anggota yang lain.

Kristen Protestan

Agama kristen protestan memandang kesejahteraan keluarga diletakkan dan diwujudkan dalam pemahaman yang bersifat real sesuai dengan kehendak Allah dan tidak melarang umatnya berKB.

Kristen Katolik

Menurut kristen katolik untuk mengatur kelahiran anak suami istri harus tetap menghormati dan menaati moral katolik dan umat katolik dibolehkan berKB dengan metode alami yang memanfaatkan masa tidak subur.

Dalam menata sebuah keluarga sejahtera inilah, perlu adanya pengaturan sebuah keluarga, salah satunya mengatur atau pembatasan kelahiran anak, tentunya dengan memakai alat kontrasepsi yang tepat yang sesuai dengan Kebenaran Firman Tuhan (Alkitab).

Agama Hindu

KB menurut agama hindu di perbolehkan karena KB dapat membatasi jumlah anak dengan tujuan agar sejahtera.

Pandangan Agama Buddha

Masalah kependudukan dan keluarga berencana belum timbul ketika budha Gotama masih hidup. Tetapi kita bisa menelaah ajarannya yang relevan dengan makna keluarga berencana. Kebahagiaan dalam keluarga adalah adanya hidup harmonis antara suami istri dan antara orang tua dan anaknya. Kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah berusaha menimbulkan dan memperkembangkan kesejahteraan untuk anak-anaknya. Jadi, bila kita perhatikan kewajiban tersebut maka program KB patut dilaksanakan karena KB menimbulkan kesejahteraan keluarga

Keluarga berencana dibenarkan dalam agama budha dan umat budha dibebaskan memilih cara KB yang cocok untuk masing-masing

Pokok Materi 2

2. Kloning dan bayi tabung.

Kloning; pengertian sederhanya adalah cangkok; yaitu penggabungan unsur-unsur hayati dua atau lebih untuk memperoleh manfaat tertentu. dan Inseminasi Buatan (Bayi Tabung) adalah pembuahan tanpa melalui senggama .

Bagaimana dengan seseorang yang ternyata setelah menikah bertahun-tahun belum memiliki keturunan?

Pengertian

Bayi tabung atau pembuahan in vitro adalah sebuah teknik pembuahan yang sel telur (ovum) dibuahi di luar tubuh wanita. Ini merupakan salah satu metode untuk mengatasi masalah kesuburan ketika metode lainnya tidak berhasil.

Proses bayi tabung

Proses bayi tabung adalah proses dimana sel telur wanita dan sel sperma pria diambil untuk menjalani proses pembuahan. Proses pembuahan sperma dengan ovum dipertemukan di luar kandungan pada satu tabung yang dirancang secara khusus. Setelah terjadi pembuahan lalu menjadi zygote kemudian dimasukkan ke dalam rahim sampai dilahirkan.

Hukum bayi tabung menurut pandangan agama islam

banyak pendapat, boleh atau tidak? Misalnya Majelis Tarjih Muhammadiyah dalam Muktamarnya tahun 1980, mengharamkan bayi tabung dengan sperma donor sebagaimana diangkat oleh Panji Masyarakat edisi nomor 514 tanggal 1 September 1986. mengharamkan bayi tabung dengan sperma donor atau ovum, dan membolehkan pembuahan buatan dengan sel sperma suami dan ovum dari isteri sendiri.

Pokok Materi 3

3. Transfusi darah, tranplantasi

Saat seorang mengalami kekrisisan maka ada sesuatu hal yang harus dilakukan untuk menyelamatkan nyawanya yakni tranfusi darah dan bisa juga dengan pemberian pertolongan tranplantasi atau mendapatkan donor organ dari orang lain

Bagaimanakah seseorang yang mendapatkan donor darah dan tranplantasi organ?

a. Donor darah

Pengertian

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah untuk kemudian dipakai pada transfusi darah. Terkait hukum donor darah menurut Islam. Ada tiga hal yang harus dibicarakan untuk menjawab pertanyaan di atas :

Pertama : Siapakah orang yang menerima darah yang didonorkan itu ?

Kedu a: Siapakah orang yang mendonorkan darahnya itu ?

Ketiga : Instruksi siapakah yang dipegang dalam pendonoran darah itu ?

Perkara pertama :

Yang boleh menerima darah yang didonorkan adalah orang yang berada dalam keadaan kritis karena sakit ataupun terluka dan sangat memerlukan tambahan darah. Dasarnya adalah firman Allah Ta'ala : "Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang (yang ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya". (QS. 2:173).

Perkara kedua :

Boleh mendonorkan darah jika tidak menimbulkan bahaya dan akibat buruk terhadap si pendonor darah, berdasarkan hadits Nabi SAW : "Tidak boleh melakukan sesuatu yang membahayakan jiwa dan tidak boleh pula membahayakan orang lain."

Perkara ketiga :

Instruksi yang dipegang dalam pendonoran darah itu adalah instruksi seorang dokter. Jika tidak ada, maka kelihatannya tidak ada larangan mengikuti instruksi dokter non muslim, baik dokter itu Yahudi, Nasrani ataupun selainnya. Dengan catatan ia adalah seorang yang ahli dalam bidang kedokteran dan dipercaya banyak orang. Dasarnya adalah sebuah riwayat dalam kitab Ash-Shahih, bahwasanya Rasulullah menyewa seorang lelaki dari Bani Ad-Diel sebagai 'khirrit', sementara ia masih memeluk agama kaum kafir Quraisy. Khirrit adalah penunjuk jalan (guide) yang mahir dan mengenal medan. (H.R Al-Bukhari No: 2104).

b. Donor organ tubuh/ transplantasi

Pengertian

Transplantasi adalah pemindahan organ tubuh yg mempunyai daya hidup yg sehat utk mengganti tubuh yg tdk sehat, tdk berfungsi, yg bila diobati dng medis biasa harapan penderita untuk bertahan hidup tdk ada lagi.

Ada 3 tipe

1. Donor dlm keadaan hidup sehat, tipe ini memerlukan seleksi & general cek up.
2. Donor dlm keadaan koma yg diduga kuat akan meninggal dunia.
3. Donor dlm keadaan mati, tipe yg ideal.

Hukum transplantasi organ tubuh dalam beberapa kemungkinan prakteknya masih diwarnai perbedaan pendapat, Mengenai praktek transplantasi dari seorang yang meninggal ada yang berpendapat hal itu dibolehkan tapi ada juga yang berpendapat tidak di perbolehkan karena hal itu di nilai dapat mengabaikan kehormatan si mayat, lebih dari itu orang yang sudah meninggal tidak bisa di katakan memiliki tubuhnya, maka sekalipun ketika si mayat pernah berwasiat untuk mendonorkan organ tubuhnya maka wasiat tersebut tidaklah sah. Akan tetapi menurut Yusuf Qardawi transplantasi

dengan berbagai kemungkinan prakteknya adalah suatu hal yang di perkenankan syara' selama tidak ada kemaslahatan besar yang terabaikan, atau selama tidak mendatangkan bahaya atau kemudharatan, terkecuali praktek pendonoran kepada orang kafir yang memusuhi islam, atau pendonoran dari organ tubuh si mayat yang pernah berwasiat melarang pendonoran organ tubuhnya ketika meninggal, maka transplantasi tersebut tidaklah boleh di lakukan.

Menurut ajaran Hindu transplantasi organ tubuh dapat dibenarkan dengan alasan, bahwa pengorbanan (*yajna*) kepada orang yang menderita, agar dia bebas dari penderitaan dan dapat menikmati kesehatan dan kebahagiaan, jauh lebih penting, utama, mulia dan luhur, dari keutuhan organ tubuh manusia yang telah meninggal. Tetapi sekali lagi, perbuatan ini harus dilakukan diatas prinsip *yajna* yaitu pengorbanan tulus ikhlas tanpa pamrih dan bukan dilakukan untuk maksud mendapatkan keuntungan material.

Pokok Materi 4

4. Haid, nifas dan menyusui/pemberian ASI

a. Haid

Pengertian ;Haid atau menstruasi atau datang bulan adalah perubahan fisiologis dalam tubuhwanita yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Menurut bahasa, haid berarti sesuatu yang mengalir. Dan menurut istilah syara' ialah darah yang terjadi pada wanita secara alami, bukan karena suatu sebab, dan pada waktu tertentu. Jadi haid adalah darah normal, bukan disebabkan oleh suatu penyakit, luka, keguguran atau kelahiran.Periode ini penting dalam hal reproduksi. Pada manusia, hal ini biasanya terjadi setiap bulan antara usia remaja sampai menopause..

Pada wanita siklus menstruasi rata-rata terjadi sekitar 28 hari, walaupun hal ini berlaku umum, tetapi tidak semua wanita memiliki siklus menstruasi yang sama, kadang-kadang siklus terjadi setiap 21 hari hingga 30 hari. Biasanya, menstruasi rata-rata terjadi 5 hari, kadang-kadang menstruasi juga dapat terjadi sekitar 2 hari sampai 7 hari. Umumnya darah yang hilang akibat

menstruasi adalah 10mL hingga 80mL per hari tetapi biasanya dengan rata-rata 35mL per harinya.

b. Nifas

Pengertian; Nifas adalah darah yang keluar dari rahim karena melahirkan. Baik darah itu keluar bersamaan ketika proses melahirkan, sesudah atau sebelum melahirkan, yang disertai dengan dirasakannya tanda-tanda akan melahirkan, seperti rasa sakit, dll. Rasa sakit yang dimaksud adalah rasa sakit yang kemudian diikuti dengan kelahiran. Jika darah yang keluar tidak disertai rasa sakit, atau disertai rasa sakit tapi tidak diikuti dengan proses kelahiran bayi, maka itu bukan darah nifas.

Mengenali Darah Nifas.

Tahapan-tahapan. Selama masa nifas ini, vagina akan terus-menerus mengeluarkan darah. Biasanya darah tersebut mengandung trombosit, sel-sel 'tua', sel-sel mati (nekrosis), serta sel-sel dinding rahim (endometrium), yang disebut lokia. Ibu pasca melahirkan akan mengalami empat tahapan perubahan lokia dalam masa nifas ini:

- 1) Merah segar (lokia lubra). Tahap pertama ini akan berlangsung selama tiga hari pertama setelah melahirkan. Darah pada tahapan pertama ini berpotensi mengandung banyak kuman penyakit.
- 2) Merah dan berlendir (lokia sanguinolenta). Untuk tahapan kedua ini biasanya berlangsung selama satu hingga dua minggu.
- 3) Kuning kecoklatan lalu merah muda (lokia serosa). Cairan yang berwarna seperti ini biasanya mulai keluar dua minggu hingga satu bulan setelah melahirkan.
- 4) Kekuningan lalu bening (lokia alba). Cairan ini keluar selama sekitar dua minggu, yakni dari minggu keempat sampai minggu keenam. Bila cairan lokia sudah berwarna bening, tandanya masa nifas Anda berlangsung normal

Mengenai banyaknya darah, juga tidak ada batasan sedikit atau banyaknya. Selama darah nifas masih keluar maka sang wanita belum wajib mandi (bersuci). Darah nifas berhenti keluar sebelum 40 hari dan tidak keluar lagi setelah itu. Maka sang wanita wajib mandi (bersuci) dan kemudian melakukan

ibadah wajibnya lagi, seperti shalat dan puasa bagi agama Islam, Jika Darah terus keluar hingga melebihi waktu 40 hari.

Para fukaha telah bersepakat (ijmâ'/konesensus), bahwa menyetubuhi isteri yang sedang nifas itu hukumnya haram. Hal ini diqiyâskan kepada haid. Allah mengharamkan bersetubuh di saat haid dan nifas, tentunya dengan hikmah yang sangat jelas. Terlebih dalam mencegah penyakit berbahaya yang diakibatkan bersetubuh pada masa itu. Sebuah penyakit yang berbahaya yang kerap diperingatkan para dokter. Jadi bisa disampaikan saat wanita haid tidak diperkenankan melaksanakan ibadah, tidak diperkenankan melakukan hubungan sexual

b. Menyusui/ pemberian ASI

Pengertian ; Menyusui adalah suatu kegiatan ibu dalam memberikan ASI kepada anaknya, kegiatan ini memberikan manfaat yang tidak terhingga pada anak (Yuliarti, 2010). ASI adalah filtrasi darah ibu sehingga ASI bisa menjadi pembawa sifat. Maka dari itulah ada hukum yang menyebutkan ibu susu dengan anak yang mendapatkan susu dari dirinya, hukumnya sama seperti halnya ibu dengan anak kandung. Begitu juga, anak-anak si ibu susu menjadi saudara sepersusuan anak tersebut.

Manfaat Menyusui ;Bagi Ibu Salah satu kewajiban seorang ibu dalam kaitannya hubungan antara ibu dan anak adalah menyusui. Proses setelah para orang tua baik ayah ibu dalam hal persiapan menjelang kelahiran dan juga proses persalinan, hal satu lagi yang mesti dilakukan seorang ibu adalah memberikan ASI (Air Susu Ibu) kepada anak-anaknya.

Bulan-bulan pertama kelahiran bagi seorang bayi hendaknya hanya diberikan ASI saja, tanpa tambahan makanan yang lainnya. Hal ini dikenal dengan pemberian ASI Eksklusif. Karena banyak pula **manfaat pemberian ASI Eksklusif** itu sendiri. Asi Eksklusif adalah adalah pemberian ASI dari seorang ibu kepada bayinya sampai dengan 4-6 bulan pertama tanpa tambahan makanan apapun. Jadi hanya diberikan ASI saja selama 4-6 bulan tanpa tambahan seperti susu formula, madu, air putih, sari buah, biskuit atau bubur bayi. Demikian kurang lebih *pengertian ASI eksklusif*. Setelah bayi kita melewati umur 6 bulan baru kita kenalkan akan makanan tambahan bagi bayi yang dikenal pula dengan makanan pendamping ASI MP ASI.

Selain memang dianjurkan oleh agama mengenai pemberian ASI ini, manfaat pemberian ASI bagi ibu. Berikut ini adalah **manfaat pemberian ASI** diantaranya yaitu :

1. Menjalankan salah satu perintah Allah Ta'ala yang tertuang dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat ke 233 mengenai kewajiban memberikan ASI atau kewajiban menyusui bagi ibu.
2. Bila menyusui ini segera dilakukan setelah kelahiran bayi atau dikenal dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) maka hal ini bermanfaat pula untuk mengurangi resiko terjadinya perdarahan pasca melahirkan dan itu terjadi secara alamiah.
3. Menyusui bagi ibu hamil akan menekan resiko depresi pasca kelahiran. Dan hal ini adalah berdasarkan hasil sebuah penelitian dari Australian study.
4. Dengan menyusui setidaknya dalam pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan maka hal ini akan bermanfaat bagi sang ibu dalam hal mengurangi penambahan berat badan. Karena dalam masyarakat kita setelah melahirkan ibu hamil akan bertambah berat badannya dan dengan menyusui ini akan mengurangi hal tersebut.
5. Manfaat menyusui bagi ibu lainnya adalah bahwa keadaan rahim ibu menyusui akan lebih cepat kembali atau recovery ke dalam kondisi semula daripada yang tidak menyusui karena adanya pengaruh dari hormon.
6. Bagi kondisi psikologi ibu sendiri adalah semakin mendekatkan hubungan antara ibu dengan sang anak.
7. Menurut **Abd-Alda'em Al-Kheel**, banyak studi yang dilakukan di tiga puluh negara menunjukkan ibu yang menyusui bayinya kurang terkena kanker payudara. Rahim melebar dua puluh kali selama kehamilan dan melahirkan. Penelitian menunjukkan menyusui bermanfaat untuk membantu rahim kembali ke ukuran normal. Sebaliknya ibu yang tidak menyusui bayinya ukuran rahimnya tetap lebih dari batas normal. Selain itu, menyusui juga melindungi dari kanker rahim. Penyusuan alami membantu ibu untuk mengurangi berat badannya dan melindungi dirinya dari kegemukan. Bahkan ia juga bekerja sebagai analgesik alami rasa sakit bagi ibu juga. Penyusuan alami juga membantu ibu dan anak untuk tidur nyenyak.
8. Bagi bayi, ASI lebih mudah dicerna dan tidak pernah basi. Meski ibu bayi tidak menyusui anak bayinya beberapa hari, ASI tetap hangat dan tidak

mengenai basi. Bandingkan dengan susu formula yang sudah pasti basi bila tidak segera dikonsumsi dalam waktu tertentu. ASI juga mengandung enzim khusus (lipase) yang mencerna lemak dan mempercepat pertumbuhan anak hingga tahun kedua sejak lahir.

Mengingat pentingnya pemberian ASI dan *manfaat menyusui ASI* ini bagi kesehatan bayi dan anak-anak khususnya adalah sebelum berumur 2 tahun, maka langkah bijaksananya dan baiknya bila seorang ibu senantiasa memberikan ASI nya kepada bayi dan juga anak-anaknya.

Pokok Materi 5

5. Kesehatan lingkungan dan kebersihan

Ajaran Islam begitu banyak perhatiannya tentang kebersihan lingkungan, selajaknya kita dapat merealisasikan kebersihan tersebut dalam kehidupan yang realitas yang kita jalani sehari-hari. Demi untuk mempetahankan kesehatan serta memperindah kehidupan dalam bermasyarakat, untuk mengetahui bagaimana ciri-ciri lingkungan yang sehat dan nyaman adalah dengan cara menghirup udara di tempat tersebut. Udara yang segar adalah udara yang tidak tercemar oleh polusi. Untuk memperoleh Lingkungan Sehat dan nyaman tentunya dengan cara menjaga kebersihan di lingkungan tempatsebab Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak bau, tidak malu, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain.

Kebersihan merupakan hal yang harus dimiliki setiap manusia sebab kebersihan symbol dari seseorang itu mampu menjaga serta mensyukuri karunia nikmat yang di beri Allah swt, dalam arti setiap manusia harus tetap menghindari kotor dengan menjaga kebersihan agar tetap segar, bugar dan sehat sehingga tetap sanggup dan bisa menjalankan ibadah dengan sebaik mungkin.

Lingkungan Bersih Sehat Dan Nyaman – Hidup di lingkungan yang sehat dan bersih adalah keinginan semua orang. Cara sederhana tinggal kita sendiri. Artikel ciri-ciri lingkungan yang bersih sehat dan nyaman juga berkaitan dengan info kesehatan lainnya seperti Definisi Kesehatan Pengertian Ilmu

Kesehatan Secara Umum. Selain dengan cara memelihara lingkungan yang ada di sekeliling kita, melakukan Olah raga juga salah satu cara untuk meraih hidup yang sehat. Ayo kita jaga lingkungan di sekitar kita agar nyaman, bersih dan sehat.

Untuk menciptakan Lingkungan Hidup yang sehat sebetulnya juga tidaklah sulit dan bisa diawali dengan kesadaran diri sendiri dalam menjaga dan menciptakan lingkungan yang sehat. Hal ini bisa diawali dari hal-hal kecil yang mungkin sering dilupakan oleh banyak orang, seperti tidak membuang sampah sekecil apapun di sembarang tempat. . Lingkungan yang sehat bersih dan nyaman adalah lingkungan yang terbebas dari kontaminasi kotoran dari lingkungan yang ada di sekelilingnya. Sudah waktunya kita menjaga dan merawat lingkungan kita sendiri biar menjadi lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman. menciptakan lingkungan yang bersih dan Sehat salah satunya dengan cara menanam tumbuhan hijau yang fungsinya untuk mengurangi polusi udara akibat dari pencemaran dari lingkungan yang tidak sehat. Tumbuhan hijau yang ditanam ini akan menyumbangkan oksigen yang sangat diperlukan oleh manusia untuk bernafas. Udara disekitar tumbuhan hijau pastinya akan terasa segar dan bebas dari polusi udara, atau paling tidak bisa mengurangi

Rangkuman

1. Keluarga Berencana (KB) adalah pengaturan keturunan, dari pasangan suami istri yang mempunyai perencanaan yang konkrit mengenai kapan dan berapa jumlah anak-anak mereka diharapkan lahir.
2. Jika dalam sebuah keluarga mengalami kegagalan dalam mendapatkan keturunan maka salah satu upayanya adalah kloning/ bayi tabung dengan tehnikpembuahan sperma dengan ovum dipertemukan di luar kandungan pada satu tabung yang dirancang secara khusus. Setelah terjadi pembuahan lalu menjadi zygot kemudian dimasukkan ke dalam rahim sampai dilahirkan.

3. Transfusi dan tranplantasi adalah suatu proses pendonoran darah dan pemindahan organ tubuh yang mempunyai daya hidup yang sehat untuk mengganti tubuh yang tidak sehat.
4. Haid, nifas dan menyusui/pemberian ASI merupakan rangkaian peristiwa yang berurutan. Haid adalah perubahan fisiologis dalam tubuh wanita yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Nifas adalah peristiwa keluarnya darah dari rahim yang akibat proses sebelum dan setelah persalinan, sedangkan menyusui adalah suatu kegiatan ibu dalam memberikan ASI kepada anaknya, kegiatan ini memberikan manfaat yang tidak terhingga pada anak
5. Untuk mempertahankan kesehatan dan kebersihan lingkungan harus dimulai dari perilaku kita sehari-sehari menghindari hal-hal yang kotor dan membiasakan menanam tumbuhan hijau agar udara tetap bersih sehingga tercapai hidup yang sehat.

Tugas Mandiri

1. Buat rangkuman singkat terkait kegiatan belajar 2 didalam buku Anda
2. Bacalah ulang kegiatan belajar kegiatan belajar 2 pada modul 4 ini .
3. Jika memungkinkan, Untuk menambah pemahaman Anda, Bacalah referensi lain terkait haid,nifas dan menyusui, dengan rekan sejawat Anda

Test Formatif

Petunjuk Soal, pilihan tunggal

1. Tulis Identitas anda secara lengkap pada Lembar Jawaban Ujian yang tersedia.
2. Berikan tanda silang (X) pada abjad yang anda pilih
3. Jika anda ingin mengubah pilihan anda, maka coretlah jawaban anda sebelumnya dengan tanda "sama dengan" (=) kemudian silanglah abjad yang anda pilih. Coretan abjad tidak boleh lebih dari 1 buah.
4. Soal pilihan tunggal (option jawaban A, B, C, D), maka pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!
5. Bacalah soal dengan cermat agar anda dapat menjawab dengan tepat
6. Selamat mengerjakan semoga sukses

Soal

1. Alasan menggunakan alat kontrasepsi untuk kesehatan ibunya adalah...
 - a. Anak akan mengalami kekeringan dalam tumbuh kembangnya
 - b. Akan mengalami keaktifan anak dalam bermain
 - c. Kondisi ibu belum pulih dan bayinya membutuhkan perhatian ekstra seorang ibu.
(x)
 - d. Anak akan kekurangan suplai air susu dari ibunya
2. Pandangan mengikuti KB menurut agama islam ...
 - a. Diperbolehkan ber KB dengan metode alami yang memanfaatkan masa tidak subur
 - b. Diperbolehkan asal tidak menyebabkan terhentinya kehamilan secara abadi (x)
 - c. pemahaman yang bersifat real sesuai dengan kehendak Allah dan tidak melarang umatnya berKB.
 - d. di perbolehkan karena KB dapat membatasi jumlah anak dengan tujuan agar sejahtera.
3. Pandangan mengikuti KB menurut agama Kristen katolik ...
 - a. Diperbolehkan berKB dengan metode alami yang memanfaatkan masa tidak subur (x)
 - b. Diperbolehkan asal tidak menyebabkan terhentinya kehamilan secara abadi
 - c. pemahaman yang bersifat real sesuai dengan kehendak Allah dan tidak melarang umatnya berKB.
 - d. di perbolehkan karena KB dapat membatasi jumlah anak dengan tujuan agar sejahtera.
4. kewajiban memberikan ASI atau kewajiban menyusui bagi ibu. Dalam agama islam masuk dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat ke 233
 - a. Maryam 20
 - b. An-Nisa 43
 - c. Al-Baqarah 233 (x)
 - d. Al-Waqi'ah, 77

- 5. Bila menyusui ini segera dilakukan setelah kelahiran bayi atau dikenal dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) maka hal ini bermanfaat ...
 - a. untuk mengurangi resiko terjadinya perdarahan pasca melahirkan (x)
 - b. untuk mengurangi resiko terjadinya suatu penyakit pada ibu
 - c. untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit pada bayi
 - d. untuk mengurangi resiko terjadinya kecacatan

Petunjuk Soal, Essay

Uraikan jawaban soal di tempat yang telah tersedia

- 6. Tuliskan pengertian tentang Keluarga Berencana !
.....
.....
- 7. Sebutkan proses terjadinya bayi tabung ?
.....
.....
- 8. Jelaskan perbedaan tranfusi darah dan transplantasi!
.....
.....
- 9. Jelaskan yang dimaksud dengan hait?
.....
.....
- 10. Sebutkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat nifas?
.....
.....
- 11. Sebutkan 2 hal yang menguntungkan saat ibu menyusui bayinya?
.....
.....
- 12. Sebutkan ciri-ciri lingkungan yang sehat?
.....
.....

Lembar Jawaban Ujian

Nama Mahasiswa :

No Induk Mhs :

Tanggal :

Tanda tangan :

Lembar Jawab pilihan tunggal

Beri tanda silang (X) pada kotak yang tersdia

NO	A	B	C	D
1				
2				
3				
4				
5				

Lembar Jawab Essay:

6. Tuliskan pengertian tentang Keluarga Berencana !

.....

7. Sebutkan proses terjadinya bayi tabung ?

.....

8. Jelaskan perbedaan tranfusi darah dan transplantasi!

.....

9. Jelaskan yang dimaksud dengan hait?

.....

10. Sebutkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat nifas?

.....

11. Sebutkan 2 hal yang menguntungkan saat ibu menyusui bayinya?

.....

12. Sebutkan ciri-ciri lingkungan yang sehat?

.....

EST AKHIR MODUL4

Petunjuk Soal, pilihan tunggal

1. Tulis Identitas anda secara lengkap pada Lembar Jawaban Ujian yang tersedia.
2. Berikan tanda silang (X) pada abjad yang anda pilih
3. Jika anda ingin mengubah pilihan anda, maka coretlah jawaban anda sebelumnya dengan tanda "sama dengan" (=) kemudian silanglah abjad yang anda pilih. Coretan abjad tidak boleh lebih dari 1 buah.
4. Soal pilihan tunggal (option jawaban A, B, C, D), maka pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!
5. Bacalah soal dengan cermat agar anda dapat menjawab dengan tepat
6. Selamat mengerjakan semoga sukses

Soal

1. hidup konsumtif terlalu besar dan tak terkontrol sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan kebutuhan jasmani-rohaninya. Salah satu usaha untuk mengatasi adalah ...
 - a. mengertiakan seluruh keluarga agar tetap sehat
 - b. melaksanakan Keluarga Berencana (x)
 - c. menghindari pengeluaran yang lebih banyak
 - d. menekan kehidupan agar tetap bahagia
2. Alasan wanita menggunakan alat kontrasepsi untuk kesehatan anaknya adalah...
 - a. Anak akan mengalami kekeringan dalam tumbuh kembangnya
 - b. Akan mengalami keaktifan anak dalam bermain
 - c. Kondisi ibu belum pulih dan bayinya membutuhkan perhatian ekstra seorang ibu.
 - d. Anak akan kekurangan suplai air susu dari ibunya (x)
3. Pandangan mengikuti KB menurut agama Hindu ...
 - a. Diperbolehkan berKB dengan metode alami yang memanfaatkan masa tidak subur
 - b. Diperbolehkan asal tidak menyebabkan terhentinya kehamilan secara abadi
 - c. pemahaman yang bersifat real sesuai dengan kehendak Allah dan tidak melarang umatnya berKB.
 - d. di perbolehkan karena KB dapat membatasi jumlah anak dengan tujuan agar sejahtera.(x)

4. Konsep bayi tabung diperbolehkan bila ...
 - a. bayi tabung dengan sperma donor atau ovum dari orang lain,
 - b. pembuahan buatan dengan sel sperma suami dan ovum dari isteri sendiri
(x)
 - c. bayi tabung dengan sperma tanpa sepengatuan pemiliknya/ orangnya
 - d. bayi tabung dengan ovum, tanpa sepengatuan pemiliknya/ orangnya

5. Donor darah diperbolehkan asal ada instruksi dari
 - a. Keluarganya
 - b. Temannya
 - c. Dokter (x)
 - d. Orang yang merawatnya

6. Alasan Agama hindu memperbolehkan tranplantasi adalah
 - a. Akan memberikan kelengkapan dalam mencapai kekayaan hidunya kelak manusia yang didonori
 - b. pengorbanan tulus ikhlas tanpa pamrih dan bukan dilakukan untuk maksud mendapatkan keuntungan material. (x)
 - c. perkenankan syara' selama tidak ada kemaslahatan besar yang terabaikan, atau selama tidak mendatangkan bahaya atau kemudharatan
 - d. diperbolehkan asal jangan menyakiti hati orang lain

7. Alasan Agama hindu memperbolehkan tranplantasi adalah
 - a. Akan memberikan kelengkapan dalam mencapai kekayaan hidunya kelak manusia yang didonori
 - b. pengorbanan tulus ikhlas tanpa pamrih dan bukan dilakukan untuk maksud mendapatkan keuntungan material.
 - c. perkenankan syara' selama tidak ada kemaslahatan besar yang terabaikan, atau selama tidak mendatangkan bahaya atau kemudharatan. (x)
 - d. diperbolehkan asal jangan menyakiti hati orang lain

8. larangan bagi orang yang sedang haid dan nifas adalah
 - a. tidak diperbolehkan bepergian jauh
 - b. tidak diperkenankan melakukan hubungan sexual (X)
 - c. tidak diperbolehkan stress berkepanjangan
 - d. tidak diperbolehkan melakukan pekerjaannya

9. Manfaat menyusui bayi bagi ibu adalah
 - a. keadaan Rahim ibu cepat kembali kedalam posisi semula (x)
 - b. keadaan rahim mengeras karena ada pengaruh hormone
 - c. keadaan Rahim fluktuasi seiring dengan keluarnya darah nifas
 - d. keadaan Rahim jadi bersih dan menjadi sehat

10. Menurut **Abd-Alda'em Al-Kheel**, banyak studi yang dilakukan di tiga puluh negara menunjukkan ibu yang menyusui bayinya mempunyai manfaat ..
- Tidak terkena penyakit kanker prostat
 - Tidak terkena penyakit kanker kulit
 - Tidak terkena penyakit kanker mata
 - Tidak terkena penyakit kanker payudara (x)

Lembar Jawaban Ujian Akhir Modul 4

Nama Mahasiswa :

No Induk Mhs :

Tanggal :

Tanda tangan :

Lembar Jawab pilihan tunggal
 Beri tanda satu silang (X) pada kotak yang tersdia

NO	A	B	C	D
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Daftar Pustaka

Al-asqolani , ibnu hajar. 2008. *Bulughul maram*. Jakrta : pustaka as-sunnah

<http://www.lusa.web.id/konsep-dasar-masa-nifas>

<http://www.linkpdf.com/ebook-viewer.php?url=http://repository.usu.ac.id>

<http://jilbab.or.id/archives/130-nifas-dan-hukum-hukum-seputarnya/>

Sasanadhaja Pandita, Widya Surya. 2001. *Dhammapada*. Jakarta: Yayasan Abdi Dhamma Indonesia.

<http://www.walman.org/2013/03/syarat-mengurus-memandikan-jenazah-islam.html>

<http://www.youtube.com> cara merawat jenazah

<http://katolisitas.org/2086/manakah-yang-lebih-baik-dikremasi-atau-dikubur>

<http://www.scribd.com/doc/127928065/Perawatan-Jenazah-Menurut-Agama-Kristena>

Thalib, Muhammad. 2003. *Dibawah asuhan nabi saw*.Jogjakarta : hidayah ilahi

Tim Penyusun. 2003. *Pengetahuan Dharma*. Jakarta: CV. Dewi Kayana Abadi

Wijaya Mukti Krisnananda. 2003. *Berebut Kerja Berebut Surga*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan.

Pemuda dan mahasiswa Buddhis.1999.*Petunjuk Teknis Perawatan Jenazah bagi Umat Beragama Buddha di Indonesia*.Diakses dari :

http://groups.yahoo.com/group/pemuda_buddhis/message/126